
Pengaruh Digitalisasi Terhadap *Link and Match* Mahasiswa dalam Mencari Pekerjaan (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2021)

Ahmad Mustahiq Akmal*)

Agus Widarko)**

Muhammad Tody Arsyianto*)**

Email: ahmadakmal1804@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research examines the effect of digitalization on the alignment between students and job opportunities. Using a quantitative approach, it employs a Likert scale to assess responses from 87 purposively selected participants. Primary data was collected through questionnaires distributed via Google Forms and analyzed using validity and reliability tests, simple regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination test in SPSS 26. The results indicate that digitalization plays a significant role in strengthening this alignment, improving the match between students' skills and labor market demands, and enhancing their employment prospects.

Keywords: *Digitalization, Link and Match, Job Matching.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah menjadi faktor utama dalam transformasi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Revolusi Industri 4.0 menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa dalam mencari pekerjaan (Adha, 2020). Digitalisasi dalam pendidikan tinggi memungkinkan mahasiswa mengakses informasi pekerjaan dengan lebih cepat dan meningkatkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin banyak perusahaan yang beralih ke metode rekrutmen digital, seperti penggunaan platform pencarian kerja online dan pelatihan berbasis digital. Hal ini menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dan mengembangkan keterampilan digital guna meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana Pengaruh digitalisasi terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2021?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah saya lakukan adalah menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2021.

Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Jenny Ananda & Santosa, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan *platform e-recruitment* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melamar pekerjaan.

Sementara itu, Hardiansyah et al., (2023) menemukan bahwa digitalisasi meningkatkan akses mahasiswa terhadap pelatihan berbasis teknologi, yang berdampak pada kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Teori *link and match* menegaskan pentingnya keselarasan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan industri guna meminimalkan *mismatch* keterampilan.

Tinjauan teori

Teori Digitalisasi

Digitalisasi dalam pendidikan mencakup integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan pencarian kerja. Menurut Namira Musahid et al., (2024) digitalisasi memungkinkan mahasiswa mengakses informasi lowongan kerja dengan lebih cepat dan memperoleh sertifikasi yang meningkatkan daya saing mereka. Selain itu, teknologi digital mendukung metode pembelajaran adaptif yang lebih fleksibel sesuai dengan perkembangan industri. Digitalisasi juga mempercepat proses komunikasi antara pencari kerja dan perusahaan, meningkatkan transparansi pasar tenaga kerja, serta memberikan akses lebih luas terhadap peluang kerja.

Teori *Link and Match*

Link and match adalah konsep yang menekankan pentingnya kesesuaian antara pendidikan dan kebutuhan industri. (Azman et al., 2020) menyoroti bahwa pembelajaran berbasis praktik, seperti magang dan kolaborasi industri, dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dan membantu mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Implementasi *link and match* yang efektif dapat meningkatkan daya serap lulusan dalam pasar kerja. Faktor-faktor utama dalam *link and match* meliputi integrasi kurikulum dengan kebutuhan industri, kemitraan dengan dunia usaha, serta penyediaan program berbasis kerja yang dapat meningkatkan pengalaman profesional mahasiswa.

Skill Mismatch

Teori ini menjelaskan kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki lulusan perguruan tinggi dan tuntutan industri, Ginting et al., (2024) menyatakan bahwa digitalisasi dapat membantu mengatasi *skill mismatch* dengan memberikan akses mudah terhadap pelatihan online dan kursus keterampilan berbasis digital. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih cepat menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, pelatihan berbasis digital juga dapat meningkatkan keterampilan adaptif mahasiswa agar sesuai dengan perubahan teknologi di dunia industri.

Hubungan Digitalisasi Terhadap *Link and Match* Mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

Perkembangan digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterkaitan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri. Kemajuan teknologi memungkinkan pelajar untuk lebih mudah mengakses informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai platform digital seperti *LinkedIn*, *Jobstreet*, dan *Indeed*. Kemudahan ini membantu mahasiswa menemukan peluang kerja yang lebih sesuai dengan keahlian dan latar belakang akademik mereka. Selain itu, digitalisasi juga mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa melalui kursus keberanian, sertifikasi digital, serta program berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, digitalisasi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan dunia industri. Melalui pemanfaatan *platform e-recruitment* dan media sosial profesional, mahasiswa dapat membangun jaringan yang lebih luas dengan perusahaan serta perekrut. Dengan meningkatnya akses terhadap informasi, pengembangan keterampilan digital, dan kesempatan membangun hubungan profesional, mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang relevan dengan bidang studinya. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi faktor kunci dalam memperkuat *link and match* antara perguruan tinggi dan industri, serta mengurangi kesenjangan keterampilan yang masih sering terjadi di dunia kerja.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang dibuat berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka hipotesis penelitian kali ini adalah Digitalisasi berpengaruh terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan pada mahasiswa FEB Universitas Islam Malang angkatan 2021.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini dikategorikan sebagai ilmiah karena memenuhi standar penelitian yang bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel lebih sering digunakan peneliti untuk membantu di berapa sektor, yaitu waktu yang digunakan oleh peneliti lebih efisien, dan lebih cepat. Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling* dengan pendekatan *snowball sampling* dalam proses pemilihan sampel. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi 10%, didapatkan jumlah sampel sebesar 87 responden berupa mahasiswa yang menggunakan teknologi digital dalam kebutuhan akademik dan pencarian pekerjaan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket sebagai teknik utama untuk mengumpulkan data. Kuesioner disebar secara daring dengan beberapa item pernyataan yang telah disiapkan, di mana responden memberikan tanggapannya terhadap pernyataan kuesioner menggunakan skala penilaian *likert*.

Hasil penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y	Y.1	0,254	0,177	Valid
	Y.2	0,670	0,177	Valid
	Y.3	0,253	0,177	Valid
	Y.4	0,443	0,177	Valid
X	X.1	0,575	0,177	Valid
	X.2	0,560	0,177	Valid
	X.3	0,665	0,177	Valid
	X.4	0,671	0,177	Valid
	X.5	0,656	0,177	Valid

Sumber: Data diolah Februari 2025

Berdasarkan tabel 1, setiap item pernyataan dalam masing-masing variabel dinyatakan valid. Validitas data diukur dan ditentukan dengan membandingkan nilai korelasi terhadap nilai r tabel. Data

dinyatakan valid apabila nilai korelasi melebihi nilai r tabel. Dalam penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 87 dan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 87 - 2 = 85$ pada tingkat signifikansi 0,05, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,177. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sah dan layak untuk dijadikan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	4

Sumber : Data diolah Februari 2025

Merujuk pada tabel 2, hasil pengujian mengindikasikan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tersebut melebihi 0,6, sehingga kuesioner penelitian tersebut dianggap memiliki tingkat reliabel yang memadai.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,64728468
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,088
	Negative	-0,090
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

Sumber : Data diolah Desember 2024

Dari tabel uji normalitas di atas, dengan total nilai item variabel sebesar $0,078 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* memiliki distribusi normal.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 4. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,180	0,594	15,467	0,000
	X1	0,344	0,028	0,804	0,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data diolah Februari 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, interpretasinya adalah sebagai berikut

- Konstanta (a) sebesar 9,180 artinya bahwa ketika skor variabel digitalisasi dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan adalah 9,180
- Koefisien regresi variabel digitalisasi (X) sebesar 0,344 artinya semakin mudah tingkat digitalisasi semakin baik tingkat *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,180		15,467	0,000
	X1	0,344	0,804	12,449	0,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data diolah Desember 2024

Hasil pengujian t untuk variabel Digitalisasi (X) menunjukkan nilai sebesar 12,449 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	0,646	0,642	0,651

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data diolah Desember 2024

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini, bahwa nilai koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini sebesar 0,646 (64,6%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel digitalisasi menerangkan variasi variabel *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan sebesar 64,6% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 35,4%.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh digitalisasi terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenny Ananda & Santosa, (2024) dan Hardiansyah et al., (2023) yang juga mengindikasikan bahwa variabel digitalisasi berpengaruh terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

Dalam penyusunan penelitian ini ada beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis (FEB) Universitas Islam Malang, khususnya angkatan 2021, dengan jumlah responden yang terbatas, yaitu sebanyak 87 responden. Oleh sebab itu, disarankan agar penelitian berikutnya mencakup responden yang lebih luas dan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Dalam penelitian ini hanya menganalisis variabel digitalisasi sebagai variabel penentu *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Oleh karena itu, masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

Berdasarkan uraian dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Akademik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, perguruan tinggi dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai acuan untuk menyusun kurikulum yang lebih adaptif terhadap era digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan dunia industri, sehingga tercipta kesesuaian antara keterampilan lulusan dan kebutuhan kerja.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain. yang mempengaruhi *link and match* mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Seperti aspek budaya kerja, penguasaan keterampilan perangkat lunak, atau peran kebijakan pemerintah. Selain itu, perluasan cakupan penelitian dengan memasukkan lebih banyak program studi atau wilayah penelitian dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan akurat.

Referensi

- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/Jkh.V5i2.49>
- Azman, A., Simatupang, W., Karudin, A., & Dakhi, O. (2020). Link And Match Policy In Vocational Education To Address The Problem Of Unemployment. *International Journal Of Multi Science*.
- Chris Yohanes Ginting, Elfindri, & Neng Kamarni. (2024). Qualification Mismatch Dan Dampaknya Terhadap Upah Pekerja Di Indonesia: Heckman Two Step Method. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21, 254–263.
- Hardiansyah, R., Danial, D. M., Nurmala, R., & Sukabumi, U. M. (2023). *The Effectiveness Of E-Recruitment And Social Media In Increasing The Interest Of Generation Z Job Applicants Efektivitas E-Recruitment Dan Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Pelamar Kerja Generasi Z*.
- Jenny Ananda, P., & Santosa, A. (2024). Pengaruh E-Recruitment, Media Sosial, Dan Employer Branding Terhadap Minat Generasi Z Untuk Melamar Pekerjaan. In *Journal Of Business And Halal Industry* (Vol. 1, Issue 3). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jbhi>
- Namira Musahid, F., Sharika Fawzi, F., Maghfuriyah, A., Desi Hertin, R., Wijaya, H., Anjara, F., Nugroho, F., Listiana, N., & Aslamiah Istiqomah, N. (2024). Digital Transformation: A Strategic Imperative For Modern Enterprises. In *Journal Of Economics, Assets, And Evaluation* (Vol. 2, Issue 1). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jeae>
- Sugiyono, (2022). Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Ahmad Mustahiq Akmal*) Merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Agus Widarko**) Sebagai Dosen Tetap di FEB UNISMA

Muhammad Tody Arsyianto***) Adalah Dosen Aktif di FEB UNISMA